

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor ibu yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUD Salatiga, sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 50 responden yang diteliti, mayoritas berusia antara 20-35 tahun, yaitu sebanyak 40 orang (80%), sedangkan 10 responden (20%) berada di luar rentang usia tersebut. Seluruh responden memiliki paritas yang tidak berisiko, dengan paritas antara 1 hingga 4 anak (100%). Ketika melihat kadar hemoglobin, ditemukan bahwa 22 responden (44%) memiliki kadar hemoglobin >11 yang menunjukkan tidak anemia, sedangkan 28 responden (56%) memiliki kadar hemoglobin <11, yang menunjukkan anemia. Mengenai status gizi berdasarkan lingkaran lengan atas (LILA), 17 responden (34%) mengalami kekurangan energi kronis (KEK), sedangkan 33 responden (66%) tidak mengalami KEK. Berdasarkan berat badan lahir, sebanyak 14 bayi (28%) lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), sedangkan 36 bayi (72%) lahir dengan berat badan normal.
2. Ibu yang bersalin di RSUD Salatiga pada tanggal 1-21 Januari 2024 melahirkan BBLR sebanyak 14 orang dan yang tidak BBLR sebanyak 36 orang.
3. Tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Kota Salatiga.
4. Uji square tidak bisa dilakukan karena data tidak menunjukkan variasi yang cukup dan frekuensi ekspektasi terlalu rendah (kurang dari 5 dalam satu atau lebih sel).
5. Tidak ada hubungan antara kadar Hb ibu dan kejadian BBLR di RSUD Salatiga
6. Tidak ada hubungan antara LILA ibu dan kejadian BBLR di RSUD Salatiga.

A. Saran

1. Bagi akademik

Universitas maupun institusi adalah tempat awal untuk dibentuknya tenaga kesehatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga diharapkan agar akademik tersebut dapat menambah wawasan mahasiswa serta pengetahuan mahasiswa mengenai umur, paritas, kadar hb dan LILA

selama kehamilan yang



Edit dengan WPS Office

mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah. Dapat mengajarkan dan menerapkan kepada mahasiswa dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatan yang ada di masyarakat.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bidan dan tenaga kesehatan lainnya sebagai pelaksana dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat, sehingga diharapkan mampu melakukan deteksi dini terhadap umur, paritas, kadar hb dan LILA pada calon ibu hamil yang akan mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah. Agar ibu dapat menjaga dan selalu memperbaiki status gizi selama kehamilan.

3. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah. Agar dapat menambah wawasan kepada masyarakat maupun tenaga kesehatan lainnya.

4. Bagi ibu hamil

Ibu yang sedang hamil atau yang sedang berencana hamil diharapkan mampu meningkatkan wawasan pengetahuan tentang umur, paritas, kadar hb dan LILA selama kehamilan yang mempengaruhi BBLR. Sehingga diharapkan agar dapat mencegah terjadinya kejadian BBLR.

